



**LAPORAN  
TIM DPR RI TENTANG PEMBERIAN PERTIMBANGAN PEMBERHENTIAN DAN  
PENGANGKATAN KEPALA BADAN INTELIJEN NEGARA  
DALAM RAPAT PARIPURNA DPR RI**

---

**Kamis, 17 Oktober 2024  
Dibacakan oleh  
Wakil Ketua DPR RI: Prof. Dr. Ir. H. SUFMI DASCO AHMAD, SH,.MH  
A-134**

**Yth. Saudara Pimpinan Rapat  
Paripurna DPR RI;**

**Yth. Saudara-Saudara Anggota Dewan;  
Hadirin sekalian yang kami muliakan.**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

***Salam sejahtera untuk kita semua***

***Shalom***

***Om Swastiastu***

***Namo Buddhaya***

***Salam Kebajikan***

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya pada hari ini kita diberikan kesempatan sehingga dapat menghadiri Rapat Paripurna DPR RI dalam keadaan sehat wal'afiat untuk menjalankan tugas konstitusional kita.

Perkenankan saya mewakili Tim DPR RI tentang Pemberian Pertimbangan Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Badan Intelijen Negara melaporkan hasil pembahasan Pemberian Pertimbangan Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Badan Intelijen Negara (BIN)

**Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan, hadirin yang kami muliakan,**

Presiden Republik Indonesia telah menyampaikan Surat Nomor R-51/Pres-10/2024 tanggal 10 Oktober 2024 perihal Permohonan Pertimbangan Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Badan Intelijen Negara, selanjutnya

berdasarkan ketentuan Pasal 36 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara, menyatakan.

*(1) Kepala BIN diangkat dan diberhentikan oleh Presiden setelah mendapatkan pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;*

*(2) Untuk mengangkat Kepala BIN, Presiden mengusulkan 1 (satu) orang calon untuk mendapatkan pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat.*

Berkenaan dengan hal tersebut mendasarkan pada ketentuan Pasal 226 ayat (1), Pasal 228 Peraturan DPR RI

Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, dan sehubungan dengan belum terbentuknya Alat Kelengkapan Dewan (AKD) DPR RI, maka berdasarkan ketentuan Pasal 111 ayat (1) dan Pasal 112 ayat (2) serta ayat (4) Peraturan Tata Tertib DPR RI, Rapat Konsultasi Pimpinan DPR RI dan Pimpinan Fraksi-Fraksi pada tanggal 14 Oktober 2024 serta Rapat Paripurna DPR RI tanggal 15 Oktober 2024 memutuskan membentuk Tim DPR RI tentang Pemberian Pertimbangan Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Badan Intelijen Negara yang dipimpin oleh Pimpinan DPR RI untuk melakukan pembahasan pemberian pertimbangan

Calon Kepala BIN, dan hasil pembahasannya dilaporkan dalam Rapat Paripurna DPR RI.

## **Sidang Dewan yang kami hormati,**

Menindaklanjuti penugasan tersebut, pada tanggal 16 Oktober 2024 Tim DPR RI melakukan Rapat Dengar Pendapat Umum dengan calon Kepala BIN Saudara Muhammad Herindra yang dipimpin oleh Ketua DPR RI Dr. (H.C) Puan Maharani dan dihadiri oleh seluruh Wakil Ketua DPR RI beserta 8 Fraksi yaitu Fraksi PDIPerjuangan (3 orang), Fraksi Partai Golkar (3 orang), Fraksi Partai Gerindra (3 orang), Fraksi Partai NasDem (2 orang),

Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (2 orang), Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (2 orang), Fraksi Partai Amanat Nasional (2 orang) dan Fraksi Partai Demokrat (2 orang) dengan agenda penyampaian visi dan misi oleh calon Kepala BIN dan dilanjutkan dengan pendalaman/tanya jawab oleh Fraksi-fraksi.

Setelah mendengarkan pandangan dari Fraksi-fraksi, Tim DPR RI memutuskan, bahwa calon Kepala BIN Saudara Muhammad Herindra Layak sebagai Kepala Badan Intelijen Negara menggantikan Saudara Budi Gunawan. Selanjutnya keputusan Tim DPR RI tersebut dilaporkan pada Rapat Paripurna

hari ini, Kamis 17 Oktober 2024 sesuai Keputusan Rapat Konsultasi Pimpinan DPR dengan Pimpinan Fraksi-fraksi tanggal 14 Oktober 2024.

Dalam kesempatan ini, Tim DPR RI juga memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Kepala Badan Intelijen Negara Saudara Budi Gunawan atas berbagai kontribusi, kinerja, pengabdian, capaian, serta penilaian positif yang telah diberikan selama mengabdikan sebagai Kepala Badan Intelijen Negara.

### **Sidang Dewan yang kami hormati**

Demikian Laporan hasil pembahasan pemberian pertimbangan pemberhentian



dan pengangkatan Kepala Badan Intelijen Negara. Dalam kesempatan ini, perkenankan saya atas nama Tim mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan DPR RI, Anggota Tim DPR RI, dan Pimpinan Fraksi-fraksi atas kerja sama dalam pembahasan pemberian pertimbangan pemberhentian dan pengangkatan calon Kepala Badan Intelijen Negara.

Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada masyarakat, kalangan pers, atas seluruh perhatian, masukan dan peliputan yang diberikan selama proses ini berlangsung. Terima kasih juga kepada Sekretariat Jenderal DPR RI atas

dukungan serta kerja yang sangat produktif dalam membantu pelaksanaan kerja Tim.

Selanjutnya berdasarkan ketentuan Pasal 112 ayat (4) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, kami mengharapkan melalui Rapat Paripurna hari ini dapat memberikan persetujuan terhadap Laporan Tim mengenai hasil pembahasan pemberian pertimbangan terhadap pemberhentian dan pengangkatan Kepala Badan Intelijen Negara.

Atas persetujuan Rapat Paripurna hari ini, sekali lagi kami ucapkan terima kasih.

*Wassalam'mualaikum Wr. Wb*

Om Shanti...Shanti Om....

**KETUA TIM DPR RI**

**Dr. (H.C) PUAN MAHARANI**

**A-199**